



Program Kependudukan dan Keluarga Berencana di Indonesia bertujuan ganda, ialah untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak serta mewujudkan keluarga kecil bahagia dan sejahtera. Sebagian dari kegiatan Keluarga Berencana adalah pembatasan kelahiran. Salah satu metode untuk pembatasan kelahiran adalah pemakaian alat kontrasepsi. Namun masalah pemakaian alat kontrasepsi itu tidak begitu mudah diterima oleh setiap PUS. Maka tidak mustahil kalau pemakaian alat kontrasepsi itu ada yang continue, tetapi ada pula yang mengalami drop out.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi kelangsungan pemakaian alat kontrasepsi dan faktor-faktor apa yang menjadi penyebab kegagalan pemakaian alat kontrasepsi tersebut. Kegiatan penelitian ini dilakukan di wilayah Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Dalam penelitian ini ada beberapa variabel yang diperkirakan mempengaruhi kelangsungan pemakaian alat kontrasepsi, antara lain: pendidikan, jenis pekerjaan, penghasilan keluarga, persepsi tentang nilai anak, sikap terhadap alat kontrasepsi dan jumlah anak masih hidup. Selanjutnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan dalam kalimat-kalimat yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara variabel pengaruh dengan variabel terpengaruh.

Responden sebagai sampel sejumlah 628 PUS yang diambil secara sistematis random sampling. Data yang akan diteliti adalah data primer dan data sekunder. Selanjutnya, cara untuk mengangkat data tersebut ialah dengan wawancara yang menggunakan kuesioner dan mencatat dokumen-dokumen Keluarga Berencana dari PLKB dan Klinik KB di wilayah Kecamatan Mlati.

Metode untuk menganalisis data tersebut adalah tabel kelangsungan pemakaian alat kontrasepsi, teknik Korelasi Product Moment dari Karl Pearson dan Teknik Chi Kuadrat.

Hasil analisis dapat diketahui bahwa tingkat kelangsungan metode pertama IUD selama 48 bulan = 71,7 persen, Pil = 53,3 persen, Suntik = 30,7 persen, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan pemakaian alat kontrasepsi adalah penghasilan keluarga, sikap terhadap alat kontrasepsi dan jumlah anak masih hidup. Adapun faktor-faktor yang menyebabkan kegagalan pemakaian alat kontrasepsi adalah keinginan menambah anak, terganggu kesehatannya karena memakai alat kontrasepsi dan hamil yang tidak disengaja.



A B S T R A C T

The Family Planning and Population Program in Indonesia have double purposes: to improve the mothers' and children's welfare, and to realize small but prosperous families. Child-birth control is a part of the Family Planning activities. One of the birth control methods is the use of contraceptives. However, not every eligible couple are willing to use them. The continuance as well as the termination of the use of these devices, are, therefore, understandable.

The purpose of this research is to find out factors that influence the continuance and factors which cause the failure of the contraceptives use. This research was done in the Subdistrict of Mlati, the Regency of Sleman, Yogyakarta.

There are several variables in this research that presumably influence the persistence of the contraceptives use, such as education, occupation, family income, the perception of the child's value, attitude towards the contraceptives and the number of children who are still alive. The hypothesis is then formulated into sentences stating that there are some significant relationships between the variables of influence and the influenced variables.

The number of sample respondents are 628 eligible couples who are taken as systematic random sampling. Data that will be analyzed in this research are primary and secondary. To obtain these data the writer uses interview technique by giving questionnaire and records the documents from the Family Planning Centres and Clinics in the Subdistrict of Mlati.

To analyse the data the writer uses the continuance table of contraceptives use, the Product Moment Correlation technique from Karl Pearson, and the Chi-Square technique.

Through the analysis it can be concluded that the continuance rate of the IUD method during 48 months is 71.7 per cent, the Pill method 53.3 per cent, injection method 30.7 per cent and the factors that influence the persistence of the contraceptives use are the family income, attitude towards the contraceptives and the number of children who are still alive. On the other hand, factors that cause the failure are those of the willingness to have more children, health disturbance due to the use of the contraceptives and un-intended pregnancy.